

## Diterminan Penyaluran Kredit dan Implikasinya Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Harsi Romli<sup>a</sup>, Marzuki Alie<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Universitas UIGM, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Indonesia. email: harsi\_romli@uigm.ac.id

<sup>b</sup>Universitas UIGM, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Indonesia. email: marzuki\_alie@uigm.ac.id

---

### ABSTRAK

**Tujuan penelitian** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel - variabel independen Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non-Performing Loan (NPL) Net Interest Margin (NIM) dan Tingkat Suku Bunga bank terhadap Penyaluran Kredit dan Implikasinya Terhadap Profitabilitas dari 28 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014.

**Desain/Methodologi/Pendekatan**– Metode analisis yang digunakan data Panel Regresi dengan tiga model yaitu Common Efek Model, Fixed Efek Model dan Random efek Model, termasuk test statistik yaitu uji Chow, uji Lagrange Multiplier dan uji Hausman.

**Temuan**– Hasil penelitian menunjukkan seluruh variabel independen CAR, DPK, NPL, NIM, dan TSBB secara bersama-sama mempengaruhi penyaluran kredit bank (PKB) secara signifikan. Demikian juga terhadap Kinerja Profitabilitas yang diproaksikan dengan ROA variabel-variabel tersebut termasuk PKB berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan.

**Keterbatasan penelitian**– Penelitian ini hanya menggunakan indikator internal keuangan bank sebagai variabel independen. Penelitian ini belum memasukan faktor makro ekonomi dalam variabel independen. Selanjutnya topik penyaluran kredit bank dapat dikembangkan dengan menggunakan indikator internal bank dan makro ekonomi bagaimana implikasinya terhadap return saham bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel dependen.

**Originality/value**– .

**Keywords:** CAR, DPK, NPL, NIM, TSBB, Credit Distribution and Bank Profitability (ROA)

---

### Pendahuluan

Peran penting sektor keuangan bagi perekonomian adalah menyerap kelebihan likuiditas dalam perekonomian dan menyalurkan kembali kelebihan likuiditas tersebut untuk membiayai kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, atau sering disebut fungsi intermediasi. Fungsi tersebut memungkinkan untuk menyeimbangkan posisi likuiditas melalui penyaluran dana pada kelompok yang mengalami surplus ke kelompok yang mengalami defisit dana. Selain itu, peran penting lainnya yaitu dapat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sektor keuangan yang berkembang dengan baik maka akan dapat mendorong kegiatan perekonomian. Sebaliknya sektor keuangan yang tidak berkembang dengan baik, maka akan menyebabkan perekonomian mengalami hambatan likuiditas dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Brandl, Michel 2002:4).

Suatu negara akan berhasil dalam mencapai sasaran pembangunan ekonominya, bila sektor keuangan dapat berkembang dengan baik. Perkembangan sektor keuangan ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyediakan tabungan yang cukup bagi keperluan investasi pembangunan maupun dalam mengatasi masalah-masalah seperti pembiayaan inflasi dan pengaruh defisit keuangan (Dornbusch dan Reynoso, 1989:204). Dalam melakukan fungsi dan peran tersebut dengan baik, sektor keuangan harus didorong agar dapat secara efisien menyalurkan dana yang dihipunkannya kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas ekonominya. Lembaga perbankan dalam perekonomian memiliki fungsi yang strategis sebagai lembaga intermediasi bagi penyaluran dana dari surplus unit ke defisit unit.

Peranan industri perbankan menjadi sektor yang sangat penting dalam mendukung seluruh kegiatan ekonomi melalui fungsi intermediasinya yaitu menyalurkan dana dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Begitu strategisnya sektor ini dalam perekonomian sektor perbankan sangatl diregulasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Penyaluran kredit merupakan kegiatan yang mendominasi kegiatan usaha bank karena fungsi perbankan sebagai perantara keuangan (*financial intermediaries*). Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat mencapai 80%-90% dari keseluruhan dana yang dikelola oleh bank dimana kegiatan perkreditan mencapai 70%-80% dari kegiatan usaha bank (Dendawijaya, 2003).

Menurut laporan Bank Indonesia Penyaluran kredit perbankan periode 2009-2013 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan rata-rata kenaikan sekitar 20%. Penyaluran kredit perbankan memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi yang selalu berkaitan dengan penggunaan uang, sehinggamenggerakkan pembangunan perekonomian masyarakat, melalui fungsi ini bank berperan sebagai *Agent of Development* (Susilo, Triandu dan Santoso, 2006).

Kinerja bank yang baik akan dapat menyokong pertumbuhan ekonomi karena peran bank sebagai penyedia dana investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis sehingga mampu menggerakkan perekonomian. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator, antara lain adalah laporan keuangan bank untuk kemudian dihitung rasio keuangan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Bank Indonesia sebagai *regulator* menetapkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2011 No. 1, tambahan Lembaran Negara No. 5184) tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, pedoman perhitungan tingkat kesehatan bank umum secara lengkap diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, yang mewajibkan bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/ RBBR*) yang meliputi faktor-faktor: Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance*, Rentabilitas (*Earning*) dan Permodalan (*Capital*).

Tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa Bank maupun Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai pembina dan pengawas perbankan sehingga kesehatan perbankan Indonesia dapat terus ditingkatkan dalam menyokong perekonomian.

Beberapa indikator yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko yaitu profil risiko untuk menilai kinerja bank menggunakan rasio *non performing loan* (NPL) sebagai proksi dari risiko kredit, rasio *loan to deposit* (LDR) sebagai proksi dari risiko likuiditas, rasio *net interest margin* (NIM) sebagai proksi rentabilitas), rasio *capital adequacy rasio* (CAR) sebagai proksi permodalan, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebagai proksi faktor efisiensi.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi global dan perjalanan waktu sektor perbankan mengalami transformasi dan perubahan yang mempengaruhi aktivitas bisnis intinya dari aktivitas yang "*tradisional*" keaktivitas yang "*non tradisional*" ("*fee based income, dealer, transaksi derivatif dan lain-lain yang menyebabkan inflasi yang tinggi*). Namun demikian berdasarkan LPP –Audit Report 2014 fungsi utama intermediasi bank berjalan cukup baik ditengah tingginya volatilitas perekonomian global, membaiknya *due dilligence* dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit mendorong membaiknya profil risiko. Sementara itu strategi ekspansi kredit yang berorientasi pada sektor–sektor produktif yang disertai dengan peningkatan efisiensi, berdampak positif terhadap kinerja profitabilitas perbankan. Kondisi diatas diperkuat bila memperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa didominasi oleh besarnya kredit yang diberikan, dan bila memperhatikan laporan laba rugi bank akan terlihat bahwa sisi pendapatan didominasi oleh besarnya pendapatan dari bunga dan provisi kredit.

Bank Umum (*commercial bank*) memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, karena lebih dari 95 persen Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional yang meliputi Bank Umum (*commercial bank*), Bank Syariah

(*sharia bank*), dan Bank Perkreditan Rakyat (*ruralBank*) berada di Bank Umum (Statistik Perbankan Indonesia, diolah).

Sejumlah penelitian telah dilakukan menunjukkan bahwa penyaluran kredit mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Goldsmith (1969), Mc Kinon (1973), dan Shaw (1973) menyatakan bahwa dana berlebih (*surplus fund*) yang disalurkan secara efisien bagi unit yang mengalami defisit akan meningkatkan kegiatan produksi. Selanjutnya kegiatan tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada level mikro Gertler dan Gilchrist (1994) membuktikan bahwa adanya kendala dalam penyaluran kredit dapat berdampak pada kehancuran usaha-usaha kecil. Tujuan pemberian kredit bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang optimal serta menjaga keamanan atas dana yang dipercayakan nasabah yang menyimpan dana di bank. Kredit yang aman dan produktif memberikan dampak positif bagi bank, yaitu pertama kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat dan yang kedua adalah profitabilitas dan kesinambungan usaha akan berlanjut. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perbankan nasional dalam penyaluran kredit baik yang bersumber dari internal bank. Faktor-faktor internal bank yang terkait dengan persyaratan dalam pemberian kredit dan tingkat kesehatan keuangan bank.

Agar supaya permasalahan penelitian ini tidak melebar, dan juga karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka permasalahan penelitian ini hanya terbatas pada apakah variabel faktor internal bank CAR, DPK, NIM, NPL dan TSB secara parsial maupun bersama berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit dan Profitabilitas Bank. Disamping itu, penelitian ini membatasi objek pada bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesiaselama periode 2010-2014. Observasi terhadap bank-bank yang tercatat di BEI juga bertujuan untuk menguji implikasi determinasi penyaluran kredit perbankan terhadap Kinerja Profitabilitas Bank.

## **LITERATURE REVIEW**

### *Teori Struktur Modal*

**Pertama :**Teori Struktur Modal Modigliani dan Miller (MM).

Teori struktur modal modern bermula pada tahun 1958, ketika Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller menyatakan bahwa dengan menggunakan hutang, nilai Perusahaan bisa meningkat kalau ada pajak.

Modigliani dan Merton Miller dengan pajak mengasumsikan harga saham sebuah perusahaan akan mencapai nilai maksimal jika perusahaan sepenuhnya menggunakan hutang: Brigham dan Houston (2001:37).

**Ketiga:** Agency Theory

Teori keagenan mengasumsikan bahwa keberadaan hutang dengan kewajiban tetapnya yang harus dipenuhi perusahaan berupa cicilan pokok dan bunga akan membuat aliran kas perusahaan digunakan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Penggunaan cash flow perusahaan tersebut akan mencegah manajer untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara serampangan. Penggunaan hutang akan mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer membentuk hubungan keagenan yang disebut Agency Theory. (Jensen and Meckling 1986)

**Keempat:** Trade Off Theory

Trade off theory merupakan model yang didasarkan pada trade off antara keuntungan dengan kerugian penggunaan hutang. Struktur modal optimal akan tercapai bila manfaat nilai tambah dari penggunaan hutang yang berupa penghematan pajak dapat menutupi peningkatan biaya financial distress sehubungan peningkatan hutang (Bradley, Jarrel and Kim 1984). Dengan teori trade off perusahaan berusaha menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan hutang dan suku bunga serta biaya kebangkrutan yang lebih tinggi (Brigham dan Houston 2001:34).

### *Determinan Kredit Perbankan*

Menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang kredit sebagai berikut "Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan

persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Secara umum kredit memiliki fungsi ekonomi yang sangat strategis Kredit mampu mendorong pertumbuhan ekonomi (Goldsmith, 1969), oleh sebab itu penting artinya menjaga kemampuan bank untuk melakukan intermediasi yang dapat menyokong perekonomian nasional.

Menurut Melitz dan Pardue (1973) dalam Insukrindo (1995) merumuskan model penawaran kredit oleh bank sebagai fungsi dari kendala-kendala yang dihadapi oleh bank, suku bunga pinjaman (*lending rates*), biaya oportunitas meminjamkan uang dan biaya dana pihak ketiga. Selain itu, perilaku penawaran kredit juga dipengaruhi oleh kondisi bank itu sendiri dan juga persepsi tentang prospek usaha debitor maupun prospek kondisi perekonomian. Faktor rentabilitas atau kinerja bank dalam memperoleh keuntungan juga berpengaruh terhadap keputusan bank dalam menyalurkan kredit. Dengan demikian kredit yang salurkan dapat dimodel ulang menjadi:

$K = f(\text{kondisi internal bank, kondisi perekonomian})$

Kondisi Internal bank dapat direfleksikan melalui CAR, ROA, NIM, NPL dan LDR. Rucuan bagi kalangan perbankan dalam menentukannya Skim bunga kredit.

#### *Determinan Profitabilitas Bank*

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Kasmir (2014) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Rasio Keuangan Perbankan dapat dibagi menjadi: Rasio solvabilitas yang meliputi; *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER); Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio Rentabilitas yang meliputi; *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO); Rasio Likuiditas yang meliputi; *Cash Ratio /Quick Ratio* (QR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Loan to Assets Ratio* (LAR).

#### *Penelitian Terdahulu dan Research Gap Penyaluran Kredit*

**Hermanta dan Ekananda (2005)** Disintermediasi fungsi perbankan di Indonesia 1997 Hasil penelitian menunjukkan DPK menunjukkan hasil yang positif. Suku Bunga Kredit menunjukkan koefisien yang positif dan signifikan. Sebaliknya NPL dan Suku Bunga SBI mempunyai negatif dan signifikan terhadap permintaan dan penyaluran kredit.

**Nuryakin dan Warjiyo (2006)** dalam penelitiannya tentang perilaku penawaran kredit bank di Indonesia studi kasus pada pasar oligopoli periode Januari 2001-Juli 2005. Hasil Penelitian menunjukkan Variabel DPK, BOPO, CAR, NPL, SBI dan Market Share. secara signifikan mempengaruhi penawaran kredit oleh bank.

**Meydianwathi (2007)** dalam penelitiannya tentang variabel terhadap penawaran kredit investasi dan modal kerja bank umum menemukan bahwa secara serempak maupun parsial hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa DPK, CAR, ROA, NPL berpengaruh nyata terhadap penawaran kredit bank umum.

**Saputra (2008)** dalam penelitiannya tentang pengaruh tingkat suku bunga pinjaman, suku bunga SBI, inflasi terhadap penyaluran kredit pada bank umum. Penelitian ini menemukan bahwa suku bunga pinjaman, suku bunga SBI dan Inflasi memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum.

**Fransisca dan Hasan Sakti Siregar (2009)** dalam penelitiannya Pengaruh faktor-faktor internal Bank terhadap volume penyaluran kredit bank yang Go-publik di Indonesia, menemukan DPK dan ROA positif memiliki pengaruh terhadap volume Kredit, sedangkan CAR dan NPL tidak memiliki pengaruh terhadap volume kredit yang disalurkan bank.

**Dias Satria dan Rangga Bagus Subekti (2010)** dalam penelitiannya yang berjudul "Determinasi penyaluran kredit Bank umum di Indonesia" menemukan variabel CAR, ROA dan Suku Bunga SBI mempengaruhi secara signifikan, sedangkan variabel NPL, DPK, BOPO dan Market Share tidak signifikan mempengaruhi kredit Bank.

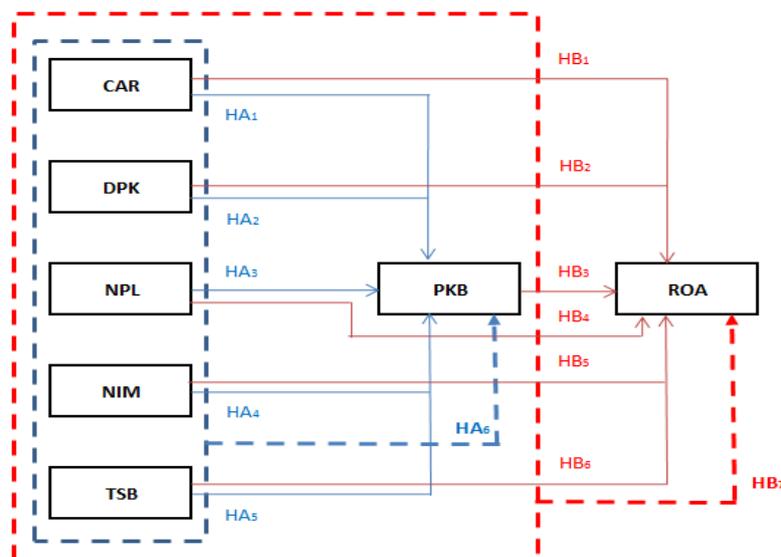
**Billy Arma Pratama (2010)** dalam penelitiannya yang berjudul "Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia periode 2005-2009)" menemukan dimana DPK berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kredit. CAR dan NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel kredit. Suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kredit.

**Kai Guo and Vahran stepanyan (2011)** dalam penelitiannya yang berjudul "Determinants of Bank Credit in Emerging Market Economics" Penelitian ini mengungkapkan Kurs, Pertumbuhan GDP, Inflasi, DPK, Keawajiban Internasional, Suku Bunga Simpanan, NPL, M2 dan Suku Bunga the Fed mempengaruhi kredit yang disalurkan Bank-Bank di negara berkembang.

## Kerangka Konseptual

### Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Penyaluran kredit perbankan mengalami variasi setiap saat hal ini diduga disebabkan oleh faktor internal atau kondisi spesifik perbankan dan kondisi eksternal berupa kondisi perekonomian. Faktor spesifik bank dilihat dari kesehatan maupun kinerja bank tersebut yang dapat diketahui dari indikator-indikator berupa rasio-rasio kesehatan bank. Dalam penelitian ini yang dipakai meliputi lima variabel bebas terdiri dari CAR, DPK, NPL, NIM dan TSB. Sedangkan Variabel tidak bebas/terikat adalah Penyaluran Kredit Bank disingkat PKB dan Kinerja Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Kerangka Pemikiran "Determinan Penyaluran Kredit Bank dan Implikasinya terhadap Kinerja Profitabilitas Yang diproksikan dengan ROA Studi Emperik Bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014" adalah:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

## **Perumusan Hipotesis**

Dalam melakukan analisis data statika, terlebih dahulu ditentukan hipotesis yang digunakan. Hipotesis adalah suatu rumusan yang menyatakan adanya hubungan tertentu antar dua variabel atau lebih. Berdasarkan teori review terhadap permasalahan yang dibahas maka hipotesis untuk menguji indikator Internal Bank dan terhadap Penyaluran Kredit serta implikasinya terhadap Kinerja Profitabilitas bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hipotesis yang diajukan dirumuskan dibawah ini yang merupakan jawaban sementara yang kebenarannya perlu diujilagi. Dalam penelitian ini, hipotesis-hipotesis yang diajukan adalah:

### **1. Hipotesis Indikator Internal Terhadap Penyaluran Kredit Bank**

- $H_{1A}, H_{2A}, H_{3A}, H_{4A}, H_{5A}$ : Secara Parsial CAR, DPK, NPL, NIM dan TSBB berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit bank –bank yang tercatat di BEI
- $H_{1A}, H_{2A}, H_{3A}, H_{4A}, H_{5A}$ : Secara Bersama-sama CAR, DPK, NPL, NIM dan TSBB berpengaruh terhadap Kinerja Profitabilitas bank –bank yang tercatat di BEI.

### **2. Hipotesis Indikator Internal Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank**

- $H_{1B}, H_{2B}, H_{3B}, H_{4B}, H_{5B}, H_{6B}$ : Secara Parsial CAR, DPK, NPL, NIM, TSBB dan PKB berpengaruh terhadap Kinerja Profitabilitas bank-bank yang tercatat di BEI.
- $H_{1B}, H_{2B}, H_{3B}, H_{4B}, H_{5B}, H_{6B}$ : Secara bersama-sama CAR, DPK, NPL, NIM, TSBB dan PKB berpengaruh terhadap Kinerja Profitabilitas bank-bank yang tercatat di BEI.

## **METODE PENELITIAN**

### *Desain dan Sampel Penelitian*

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif klausal. Menurut Sugiyono (2005:14) desain asosiatif berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya atau penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal (pengaruh) dan menguji hipotesis. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistika sebagai alat analisis yang utama. Dengan penelitian ini maka akan terbentuk suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, atau mengontrol suatu gejala. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut. Penelitian ini dirancang dengan langkah-langkah penelitian mulai dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan diakhiri dengan rancangan pengujian hipotesis dan statistik.

Adapun sebagai objek penelitian mengungkapkan variabel-variabel bebas/independen dan variabel tidak bebas/dependen. Faktor indikator internal yang dipakai meliputi 5 (lima) variabel independen yang akan diuji terhadap dua variabel dependen yaitu Penyaluran Kredit dan Kinerja Profitabilitas Bank. Sebagai unit analisisnya adalah Bank-bank di Indonesia yang sudah *go public*. Variabel-variabel independen (X) penelitian ini adalah: Capital Adequacy Ratio ( $X_1 = CAR$ ), Dana Pihak Ketiga ( $X_2 = DPK$ ), Non Performing Loan ( $X_3 = NPL$ ), Net Interest Margin ( $X_4 = NIM$ ), dan Tingkat Suku Bunga Bank ( $X_5 = TSBB$ ). Sedangkan variabel-variabel tidak bebas (Y) adalah Penyaluran Kredit Bank ( $Y_1 = PKB$ ) merangkap juga variabel bebas dan Profitabilitas Bank Diprosikan ROA: ( $Y_2 = ROA$ ).

Populasi dalam penelitian ini adalah bank-bank umum yang terdaftar di BEI pada periode 2010 s.d. 2014. Sampel diambil 28 dari 32 Bank yang tercatat di BEI pada akhir tahun 2014. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah Sampel merupakan bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak periode 2010 s.d. 2014; Sampel memiliki laporan tahunan periode 1 Januari s.d. 31 Desember yang dipublikasikan secara terus menerus.

Untuk mendapatkan hasil penelitian, maka jenis data yang dibutuhkan sebagai *input* untuk analisis adalah berupa data kuantitatif, mengingat serangkaian observasi atau pengukuran, hasilnya dapat dinyatakan dalam bentuk angka;

Disamping data kuantitatif, jenis data dapat diklasifikasikan pula berdasarkan cara memperoleh dan waktu pengumpulannya. Berdasarkan cara memperolehnya maka data yang dipakai dalam

penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, data yang digunakan adalah termasuk jenis data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis dan data silang waktu (*cross section*) yaitu data yang menggambarkan sesuatu pada suatu waktu tertentu.

**Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Untuk menjawab hipotesa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis statistik yaitu regresi linear berganda dengan data panel dan diolah dengan bantuan *software Eviews 8*. Data panel disebut juga data runtut waktu silang (*cross-sectional time series*) yang merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) Penggunaan data panel pada penelitian ini karena beberapa alasan antara lain; penggunaan data panel mampu memperlihatkan *individual effect* (dhi. *bank specific effects*), data panel juga dapat menunjukkan karakteristik antar individu dan antar waktu yang mungkin bervariasi. Selain itu, secara statistik terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, datapanel merupakan gabungan data-data *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasimasalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*) (Endri : 2008). Dengan pengkombinasian tersebut data panel juga memberikan data yang lebih informative, lebih bervariasi, mengurangi kolinearitas antar variabel, memperbesar derajat kebebasan, lebih efisien dan mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel. Data panel bisa mendeteksi dan mengukur efek suatu variabel pada variabel lainnya dengan lebih baik dari pada hanya dengan menggunakan data *time series* atau *cross section*.

Model regresi linier menggunakan data *cross section* dan *time series*. (Djalal dan Usman; 2006

(1) Model dengan data *cross section*

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_i ; i = 1, 2, \dots, N \tag{3.1}$$

N = banyaknya data *cross section*.

(2) Model dengan data *time series*

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \varepsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T \tag{3.2}$$

T = banyaknya data *time series*.

Mengingat data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* maka modelnya dituliskan dengan:

$$(3) Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T \tag{3.3}$$

Keterangan:

N = banyaknya observasi

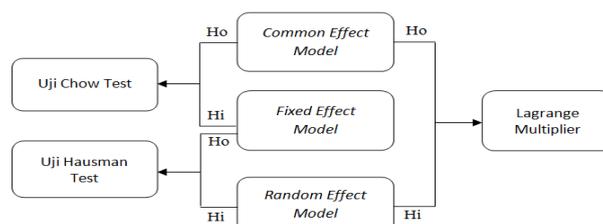
T = banyaknya waktu

N x T = banyaknya data panel

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

*Uji Pemilihan Model*

Pemilihan model akan didasarkan dari pengujian common, fixed dan random effect. Berdasarkan hasil pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect* dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam penelitian ini.



**Gambar 2: Penentuan Model regresi**

*Uji Hipotesis*

Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua tahap sesuai dengan pernyataan hipotesis. yang pertama uji signifikansi parsial (Uji t) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel tidak terikat (Ghozali, 2012:98). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  (alpha) 5%:

- a) Apabila angka signifikansi  $t \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- b) Apabila angka signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- c) Apabila  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- d) Apabila  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Dan kedua uji signifikansi simultan. (Uji F) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012:98)

**Estimasi Penyaluran Kredit Bank (PKB)**

Pada analisis data panel, untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antar variabel dengan menggunakan pooled data, dibutuhkan model regresi yang tepat. Terdapat tiga model yaitu: Common, Fixed dan Random Effect. Setelah dilakukan pengujian, maka didapatkan kesimpulan penggunaan fixed effect sebagai pengujian pada model regresi. Secara rinci hasil terlihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1. Pengujian Model Regresi Data Panel**

No	Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
1	Chow test	Common vs Fixed effect	< 0,05	Fixed effect
2	Langrage Multiplier	Common vs Random effect	193,389	Random effect
3	Hausman test	Fixed vs Random	0,01	Fixed effect

Sumber: Data primer, diolah. 2017

**Hasil estimasi Model Regresi Data Panel Secara Parsial dan Simultan terhadap PKB**

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara satu-persatu terhadap Penyaluran Kredit Bank (PKB). Variabel-variabel tersebut adalah CAR, DPK, NIM, NPL dan TSBB. Hasil dari pengolahan data menggunakan metode fixed effect adalah sebagai berikut:

4.2 Tabel Rekapitulasi Hasil Metode Fixed Effect

Uji F (Serentak)			Uji Parsial				
<i>F statistic</i>	<i>Sign</i>	<i>Kesimpulan</i>	<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>	<i>Pengaruh</i>
515.6746	0.000	Sign.	C	7.316382	2.167373	0.0325	-
			CAR	-0.120420	-0.615218	0.5397	In sign.
			NIM	-0.276706	-0.741473	0.4601	In sign.
			DPK	0.703862	4.978765	0.0000	Sign.
			NPL	-1.596706	-2.211441	0.0292	Sign.
			TSBB	-7.941349	-3.077627	0.0027	Sign.

Sumber: Data primer, diolah. 2017

Hasil estimasi pengaruh CAR, NIM, DPK NPL dan TSBB terhadap Penyaluran Kredit Bank (PKB) menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.2 dapat ditulis dalam bentuk persamaan berikut ini:

$$PKB = [C_i + 7.316382] - 0.120420 CAR - 0.276706 NIM + 0.703862 DPK - 1.596705 NPL - 7.941349 TSB \dots\dots\dots(4.1)$$

$C_i$  = Konstanta *Fixed Effect* Perusahaan Ke-i,  $i = 1, \dots, 13$

#### *Hasil Estimasi model regresi secara data panel secara parsial*

Hasil pengujian parsial menunjukkan CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap PKB dengan nilai koefisiennya negatif (Coefficient -0.120420), dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0.5397) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima.

NIM berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap PKB karena nilai koefisiennya negatif (Coefficient -0.276706). dimana nilai probabilitas *t-statistic* 0.4601 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima.

DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap PKB. dengan nilai koefisiennya positif (Coefficient 0.703862). Nilai probabilitas *t-statistic* (0.0000) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak.

NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap PKB karena koefisiennya negatif (Coefficient -1.596706), dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0,0292) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak.

TSBB berpengaruh negative dan signifikan terhadap PKB karena koefisiennya negatif (-7.941349). dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0.0027) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak.

#### *Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Bersama-Sama*

Hasil pengujian F menunjukkan nilai *F-Statistic* sebesar 515.6746 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. berarti bahwa variabel CAR, NIM, DPK, NPL dan TSBB secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas dengan tingkat keyakinan sebesar 99 persen.

Untuk pengujian *goodness-of-fit* yang diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0.994047 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya penyaluran kredit oleh bank dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NIM, DPK, NPL dan TSBB sebesar 99,40 persen, sementara sisanya, yaitu sebesar 0,60 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan ( $R^2$  *adjusted*) dengan angka sebesar 0.992119 yang berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan faktor pemberian kredit perusahaan sebesar 99,21 persen.

#### *Estimasi Model Regresi Data Panel untuk Masing-Masing Perusahaan*

Penggunaan model *fixed effect* untuk regresi data panel dapat menunjukkan perbedaan konstanta ke-28 Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini masing-masing perusahaan memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu. Estimasi persamaan regresi panel data untuk masing-masing perusahaan yang *go public* dan tercatat di bursa efek Indonesia sejak tahun 2010 sampai tahun 2014. Dari 28 persamaan regresi panel data model *fixed effect* untuk masing-masing perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bank yang mempunyai tingkat pemberian kredit paling tinggi selama periode 2010-2014 adalah bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI-C)
2. Bank yang mempunyai tingkat pemberian kredit paling rendah selama periode 2010-2014 adalah bank Mayapada Internasional (MAYA-C)

#### **Estimasi Implikasi Kinerja Profitabilitas**

Pada analisis data panel, untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antar variabel dengan menggunakan pooled data, dibutuhkan model regresi yang tepat. Terdapat tiga model yaitu: Common, Fixed dan Random Effect. Setelah dilakukan pengujian, maka didapatkan kesimpulan penggunaan fixed effect sebagai pengujian pada model regresi. Secara rinci hasil terlihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3. Pengujian Model Regresi Data Panel**

No	Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
1	Chow test	Common vs Fixed effect	< 0.05	Fixed effect
2	Lagrange Multiplier	Common vs Random effect	17.5	Random effect
3	Hausman test	Fixed vs Random	0.01	Fixed effect

Sumber: Data primer, diolah. 2017

**Hasil estimasi Model Regresi Data Panel Secara Parsial dan Simultan terhadap Profitabilitas**

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara satu-persatu terhadap Profitabilitas. Variabel-variabel tersebut adalah PKB, CAR, NIM, DPK, NPL dan TSBB. Hasil dari pengolahan data menggunakan teknik pooled data adalah sebagai berikut:

**Tabel.4.4 Tabel Rekapitulasi Hasil Metode Fixed Effect**

Uji F (Serentak)			Uji Parsial				
<i>F statistic</i>	<i>Sign</i>	<i>Kesimpulan</i>	<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>	<i>Pengaruh</i>
18.79172	0.000	Sign.	C	5.496388	-1.681426	0.0951	-
			PKB	0.078842	0.356285	0.7222	In sign.
			CAR	1.866822	4.548066	0.0000	Sign.
			NIM	9.345706	4.596244	0.0000	Sign.
			DPK	0.404195	1.649236	0.1015	In sign.
			NPL	-0.510923	-0.436404	0.6633	In sign.
			TSBB	-17.12870	-3.367132	0.0010	Sign.

Sumber: Data primer, diolah. 2017

Hasil estimasi pengaruh PKB,CAR,DPK,NPL,NIM dan TSBB terhadap kinerja profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dapat ditulis dalam bentuk persamaan berikut ini:

$$ROA = [C_i - 5.496388] + 0.078842 PKB + 1.866842 CAR + 9.345706 NIM + 0.404195 DPK - 0.510923 NPL - 17.12870 TSBB \dots\dots\dots(4.2)$$

$C_i$  = Konstanta *Random Effect* Perusahaan Ke-i,  $i = 1, \dots, 29$

*Hasil Estimasi model regresi secara data panel secara parsial*

Pengujian terhadap masing-masing koefisien regresi data panel yang mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank (ROA) menggunakan uji-t digunakan dalam mempengaruhi sebagai variabel dependen secara signifikan dengan tingkat alpha tertentu ( $\alpha = 0,01$ ,  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,1$ ) atas variabel independen PKB, CAR, NIM, DPK, NPL dan TSBB akan diinterpretasikan masing-masing sebagaimana hasil sebagai berikut:

PKB berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien positif (Coefficient 0.078842), dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0.7222) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima.

CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena nilai koefisien positif (Coefficient 1.866822) terhadap ROA, dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0.0000) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak.

NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien positif (Coefficient 9.345706) terhadap ROA dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0.0000) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak.

DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien positif (Coefficient 0.404195) terhadap ROA, dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0.1015) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima.

NPL berpengaruh negative dan tidak signifikan dengan nilai koefisien negatif (Coefficient -0.510923) terhadap ROA, dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0.6633) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima

TSBB berpengaruh negative dan signifikan karena nilai koefisien negatif (Coefficient -17.12870) dimana nilai probabilitas *t-statistic* (0.0010) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak.

#### *Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Bersama-Sama*

Hasil pengujian F seperti yang terlihat dalam tabel 4.4 menunjukkan nilai *F-Statistic* sebesar 18.79172 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.000000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel PKB, CAR, NIM, DPK, NPL dan TSBB secara bersama-sama mempengaruhi ROA dengan tingkat keyakinan sebesar 99 persen.

Untuk pengujian *goodness-of-fit* yang diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0.534361 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya profitabilitas ROA perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel PKB, CAR, NIM, DPK, NPL dan TSBB sebesar 53,43 persen, sementara sisanya, yaitu sebesar 46,57 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan ( $R^2$  *adjusted*) menghasilkan angka sebesar 0.505925, yang berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan ROA sebesar 50,59 persen.

#### *Estimasi Model Regresi Data Panel untuk Masing-Masing Perusahaan*

Dari 28 persamaan regresi panel data model *Fixed effect* untuk masing-masing perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bank yang mempunyai kinerja profitabilitas terbesar periode 2010-2014 adalah Bank Nusantara Parahyangan Tbk.(BPNP-C)
2. Bank yang mempunyai kinerja profitabilitas terkecil selama periode 2010-2014 adalah Bank Permata.Tbk (BNLI-C).

### **KESIMPULAN**

Dari 28 bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang selanjutnya diolah menggunakan model regresi data panel secara lebih spesifik, sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian, maka kesimpulan penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian utama, yaitu kesimpulan pada pengaruh secara parsial serta kesimpulan pada pengaruh secara bersama-sama, variabel yang dominan serta sensitivitas perubahan bank. Secara rinci kesimpulan disusun sebagai berikut:

#### **Pengaruh secara parsial**

1. Faktor internal CAR mempengaruhi penyaluran kredit bank (PKB) secara negatif dan tidak signifikan. Sedangkan terhadap kinerja Profitabilitas (ROA) bank CAR berpengaruh secara positif dan signifikan. Temuan empiris ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel rasio CAR berpengaruh terhadap PKB dan ROA perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
2. Faktor internal DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap PKB. Sedangkan terhadap ROA bank CAR berpengaruh secara positif dan tidak signifikan. Temuan empiris ini sejalan dengan hipotesis bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap PKB dan ROA bank yang tercatat di BEI periode 2010-2014.
3. Faktor internal NPL mempengaruhi PKB secara negatif dan signifikan. Demikian juga terhadap ROA bank. Temuan empiris ini sejalan dengan hipotesis bahwa variabel NPL berpengaruh terhadap PKB dan ROA bank tercatat di BEI periode 2010-2014.
4. Faktor internal NIM mempengaruhi PKB secara negatif dan tidak signifikan. Sedangkan terhadap ROA bank NIM berpengaruh secara positif dan signifikan. Temuan empiris ini

sejalan dengan hipotesis bahwa variabel rasio CAR berpengaruh terhadap PKB dan ROA bank tercatat di BEI periode 2010-2014.

5. Faktor internal TSBB mempengaruhi PKB secara negatif dan signifikan. Demikian juga terhadap ROA bank Temuan empiris ini sejalan dengan hipotesis bahwa variabel TSBB berpengaruh terhadap PKB dan ROA bank tercatat di BEI periode 2010-2014.
6. Faktor internal Penyaluran Kredit Bank (PKB) mempengaruhi kinerja Profitabilitas (ROA) bank secara positif dan tidak signifikan. Temuan empiris ini sejalan dengan hipotesis bahwa variabel PKB berpengaruh terhadap ROA perbankan tercatat di BEI periode 2010-2014.

#### Pengaruh secara bersama-sama

Seluruh faktor internal bank yang terdiri dari; rasio CAR, DPK, NIM, NPL dan TSBB secara bersama-sama mempengaruhi penyaluran kredit bank secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa faktor internal bank yang terdiri dari; rasio CAR, DPK, NIM, NPL dan TSBB secara bersama-sama memengaruhi penyaluran kredit Bank. Berdasarkan pengujian *goodness-of-fit* yang diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0.994047, yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya Penyaluran kredit bank dapat dijelaskan oleh variabel rasio CAR, DPK, NIM, NPL dan TSBB sebesar 99,40 persen, sementara sisanya, yaitu sebesar 0,60 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan ( $R^2$  adjusted) menghasilkan angka sebesar 0.992119 yang berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan perubahan yang terjadi dalam penyaluran kredit bank sebesar 99,21 persen.

Seluruh faktor internal bank yang terdiri dari; rasio CAR, DPK, NIM, NPL, TSBB, dan Penyaluran Kredit Bank (PKB) secara bersama-sama mempengaruhi kinerja Profitabilitas Perbankan (ROA) secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa faktor internal bank yang terdiri dari; rasio CAR, DPK, NIM, NPL, SBB, dan PKB secara bersama-sama memengaruhi return saham bank.

Berdasarkan pengujian *goodness-of-fit* yang diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0.9915 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya kinerja Profitabilitas Perbankan (ROI) dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel PKB, CAR, DPK, NIM, NPL, dan TSBB sebesar 99,15 persen, sementara sisanya, yaitu sebesar 0,85 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tercakup model penelitian ini. Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan ( $R^2$  adjusted) menghasilkan angka sebesar 0.9887, yang berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model penelitian, maka seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi perubahan kinerja Profitabilitas bank sebesar 98,87 persen.

#### Pengaruh Variabel yang dominan

Untuk faktor internal bank yang paling dominan pengaruhnya terhadap penyaluran kredit bank adalah variabel suku bunga, sementara yang paling kecil variabel adalah Dana Pihak Ketiga. Sedangkan terhadap ROA yang dominan pengaruhnya adalah variabel suku bunga, sementara yang paling kecil adalah variabel NIM.

#### Sensitivitas Perubahan Bank

Berdasarkan estimasi terhadap masing-masing bank, menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki sensitivitas perubahan penyaluran kredit paling tinggi, sementara bank Mayapada Internasional Tbk yang paling rendah dalam Penyaluran kredit. Sementara terhadap Kinerja Profitabilitas, menunjukkan Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP-C) memiliki sensitivitas perubahan ROA paling tinggi sedangkan yang mempunyai sensitivitas perubahan yang kecil selama periode 2010-2014 adalah Bank Permata Tbk (BNLI-C).

## **SARAN PENELITIAN LANJUTAN**

1. Bagi perbankan tingkat Suku Bunga Bank perlu mendapat perhatian, karena mempengaruhi secara dominan baik terhadap penyaluran kredit maupun tingkat profitabilitas bank.
2. Perlu pengembangan variabel eksternal bank terutama faktor makro ekonomi untuk peneliti selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bank Indonesia, 2013, *Statistik Perbankan Indonesia*.
- Bank Indonesia, 2009, *Booklet Perbankan Indonesia*: Jakarta, Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan
- Bradley, M. Jarrell, G.A, and Kim, E.H, 1984, "On the existence of an optimal Capital Structure" *The Journal of Finance* 39, 857-878
- Brandl, Michael W, 2002. *The Role of Financial Institution in Long Run Economic Growth*, [www.buc.utexas.edu/faculty/Michael.brandl](http://www.buc.utexas.edu/faculty/Michael.brandl) :12-02-02
- Brigham dan Houston, 2001, *Fundamental of Financial Management*, Buku kedua, Edisi 10, Jakarta, Salemba Empat.
- Billy Arma Pratama (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia periode 2005-2009)
- Baltagi, B.H, 2005, *Econometrics Analysis of panel Data*, 3rd edition, John Wiley & Sons LTD, Chichester, England
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dornbusch, Rudiger dan Alejandro Reynoso, 1989. "Financial factors in Economic Development", *American Economic Review*, Vol.79.no.2 : 204-209
- Devitra, Joni, 2013 "Analisis Kinerja Keuangan dan Estimasi Efisiensi Return Saham: Studi Empirik Bank-Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011" *Finance and Banking Journal Vol .15 No 2013 page 38*
- Dias Satria dan Rangga Bagus Subekti (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Determinasi penyaluran kredit Bank umum di Indonesia
- Endri, 2008, Analisis Teknikal dan Fundamental Saham Aplikasi Model Data Panel "Akuntabilitas Jurnal Ilmiah Akuntansi" September 2008, hal. 90-96
- Fransisca dan Hasan Sakti Siregar (2009) dalam penelitiannya Pengaruh faktor-faktor internal Bank terhadap volume penyaluran kredit bank yang Go-publik di Indonesia.
- Gertler, Mark and Gilchrist, Simon .1994. "Monetary Policy, Business Cycles, and The Behaviour of Small Manufacturing Firms". *The quarterly Journal of Economics*. Vol 109. Issue 2.
- Guo, K. and Stepanyan Vahram, 2011. "Determinants of bank credit in emerging market economies", working paper WP/11/51, IMF
- Ghozali, Imam, 2012, *Aplikasi Analisis dan Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 1, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J, and Chad J Zutter, 2006, *Principles of Managerial Finance*, 13<sup>th</sup>, Prentice Hall
- Goldsmith, Raymond W. 1969, *Financial Structure and Development*, New Haven, CT; Yale University Press, 1969
- Hermanta dan Ekananda (2005) Disintermediasi fungsi perbankan di Indonesia 1997
- Hassan, M.K., Sanchez, B., & Safa, M.F. 2013 "Impact of Financial Liberalization and Foreign Bank Entry on Islamic Banking Performance" *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6 (1) :7-42
- Insukindro, 1995. *Ekonomi Uang dan Bank, Teori Pengalaman di Indonesia*, Yogyakarta, Penerbit BPFE.
- Jensen, Michael and William Meckling, 1986, "The Agency Costs of free Cash Flow; Corporate Finance and Take Overs" *American Economic Review (May, 1986)*, pp 323-339

- Kasmir, 2012, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2014 *Dasar-Dasar Perbankan* Edisi Revisi Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- LPP Bank Indonesia, 2012 -2014, Laporan Pengawasan Perbankan
- Meydianawathi, Luh Gede. 2006. "Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)". *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 12 No. 2, 134-147.
- Modigliani, Franco and Merton H. Miller "The Cost of Capital Corporation Finance And The Theory of Investment" *American Economic Reviews*, June 1958
- Modigliani, Franco and Merton H. Miller "Corporate Income Taxes and the Cost of Capital A Correction" *American Economic Reviews*, 1963, ed 83.
- Mc Kinon, R.I. 1973 *Money and Capital in Economic development*, Washington, D.C: Brookings Institution.
- Nuryakin dan Warjiyo (2006) dalam penelitiannya tentang perilaku penawaran kredit bank di Indonesia studi kasus pada pasar oligopoli periode Januari 2001-Juli 2005.
- Pasha, Rif'at, 2010, "Analisis Penawaran Dan Permintaan Kredit serta Identifikasi Peluang Ekspansi Permintaan Kredit Sektoral di Wilayah Kerja KBI Malang" *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.13.No 1 Januari 2009: 148-164
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, 5 Januari 2011 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum* (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2011 No. 1, tambahan Lembaran Negara No. 5184) tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, pedoman perhitungan tingkat kesehatan bank umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15 /12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK ) Nomor 31. 2010 Tentang Akuntansi Perbankan
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ross, Westerfield, Jordan, 1996, *Fundamentals of Corporate Finance*, Fourth Edition. The McGraw-Hill Companies. Printed in the United States of America.
- Ross Stephen; Randolph W. Westerfield; Jeffrey J. MFF, 2005, *Corporate Finance*, seventh Edition ; McGraw-Hill International Edition
- Susilo, Y. Sri Sigit Triandaru dan A. Totok Budi Santoso 2006 *Bank & Lembaga Keuangan lain*, Jakarta Salemba Empat.
- Satria, Dias dan Subekti Ranga Bagus. 2010. "Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 14 No. 3, 415-424.
- Saputra (2008) dalam penelitiannya tentang pengaruh tingkat suku bunga pinjaman suku bunga SBI, inflasi terhadap penyaluran kredit pada bank umum.
- Shaw. E.S. 1973 *Financial Deepening in Economic Development*, New York Oxford University Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2011 No. 1, tambahan Lembaga Negara Nomor. 5184. Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.
- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor 792 Tahun 1990 Tentang Perbankan
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, yang mewajibkan bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*)
- Winarno, Wing Wahyu, 2011, Edisi 3, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews-8* Yogyakarta, Penerbit UPP STIM YKPN
- Widarjono, Agus, 2007, *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi kedua, Yogyakarta, FE UII

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. UU No. 10 Tahun 1998, LN No. 182 Tahun 1998, TLN No. 3790.

Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 2009 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang –Undang No 2 tahun 2008 *Tentang Bank Indonesia Menjadi Undang-Undang*

#### **TENTANG PENULIS**

<b>Penulis pertama</b> Dr. Harsi Romli adalah dosen tetap UIGM pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Penulis dapat dihubungi pada email: harsi_romli@uigm.ac.id	<b>Penulis kedua</b> Dr. Marzuki Alie adalah dosen tetap UIGM pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Penulis dapat dihubungi pada email: marzuki_alie@uigm.ac.id
---	---

#### **LAMPIRAN (OPTIONAL)**

-